



KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN MEDIA AUDIO VISUAL MENJADI TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11 KOTA BENGKULU

¹Husnul Jayati; ²Suhartono; ³M. Arifin

*Program Studi Bahasa Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
FKIP Universitas Bengkulu*

Korespondensi: husnuljayati131196@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis melalui media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sederhana, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu secara umum memperoleh rata-rata 77,85 atau kriteria kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu adalah baik. Kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu secara khusus dari aspek isi memperoleh rata-rata 17,9 dengan kriteria sangat baik, aspek struktur teks memperoleh rata-rata 24 dengan kriteria baik, aspek kalimat memperoleh rata-rata 14,7 dengan kriteria baik, aspek diksi memperoleh rata-rata 14,32 dengan kriteria baik, dan aspek ejaan memperoleh rata-rata 7,08 dengan kriteria baik

Kata Kunci: kemampuan, menulis, teks eksplanasi, media, audio visual

Abstract

The purpose of this study was to describe the ability to write through audio-visual media into an explanatory text in class VIII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach. This research was conducted at SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. The technique used in this data collection is a test. Data analysis techniques used are descriptive analysis with a simple quantitative approach, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the ability to describe audio-visual media into explanatory text in class VIII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu in general gained an average of 77,85 or the criteria for the ability to describe audio visual media into explanatory text in class VIII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu was good. The ability to describe audio-visual media into explanatory text in class VIII students of SMP Negeri 11 Kota Bengkulu specifically from the content aspect gained an average of 17,9 with very good criteria, the sentence aspect gained an average of 24 with good criteria, the sentence aspect gained an average of 14,7 with good criteria, aspects of diction gained an average of 14,32 with good criteria, and spelling gained an average of 7,08 with good criteria.

Keywords: ability, writing, text explanation, media, audio visual

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, materi bahasa Indonesia sudah disesuaikan dengan tema yang harus dibelajarkan siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi inti dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki keempat keterampilan berbahasa dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2013 (Kurniawan, 2015:1). Perkembangan IT ini juga berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini IT berperan sebagai media yang memberikan fasilitas yang memudahkan siswa dalam mencari dan mengunduh informasi yang lebih mengenai pembelajaran yang berkaitan dengan empat keterampilan bahasa, tidak hanya mengandalkan buku teks sebagai media untuk belajar.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Arsyad, 1997:3). Media audio-visual merupakan kombinasi audio dan visual atau disebut juga media pandang-dengar. Dalam penelitian ini digunakan media audiovisual sebagai sarana untuk melihat pengaruh penggunaan media audiovisual dalam keterampilan menulis teks eksplanasi yang dipelajari oleh siswa.

Di dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia terdapat jenis-jenis teks yang dikemukakan terbatas dari beberapa teks yang mewakili genre sastra, subgenre cerita dan genre nonsastra, subgenre faktual dan subgenre tanggapan. Contoh teks genre sastra termasuk dalam jenis teks tunggal dipaparkan ialah teks cerita ulang ialah , naratif, anekdot, dan eksemplum. Contoh teks genre faktual dikemukakan ada dua jenis teks, yaitu teks deskripsi dan teks prosedur/arahan. Contoh teks genre tanggapan mengemukakan dua buah teks, yaitu teks eksposisi dan teks eksplanasi (Mahsun, 2014:23-24). Tarigan (2008:3) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai medianya. Terampil menulis adalah tuntutan setiap orang, terutama bagi mereka yang bergerak di dunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif.

Teks eksplanasi memiliki fungsi sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks ini memiliki struktur berpikir: judul, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (Mahsun, 2014:33). Jadi, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tulisan mengenai proses suatu fenomena baik itu alam maupun sosial yang terjadi secara alamiah, dan di dalam teks ini memiliki tiga struktur yakni; pernyataan umum, deretan penjelas dan kesimpulan (interpretasi). Di dalam menulis teks eksplanasi ini mencakup lima aspek, yaitu aspek isi, struktur teks, kalimat, diksi (pilihan kata) dan ejaan. Bagian isi berfungsi menjelaskan tema tulisan. Keraf (1984:239) mengemukakan bahwa bagian isi karangan sebenarnya

merupakan inti dari karangan atau buku itu sendiri. Kalimat merupakan sebuah bentuk bahasa yang di dalamnya terdapat sebuah gagasan atau ide yang ada di dalamnya terdapat sebuah gagasan yang utuh. Kalimat yang efektif mampu menyampaikan maksud dan isi pengarang sehingga dimengerti oleh si pembaca (Hikmat dan Solihati, 2013:28).

Kridalaksana (2008:50), mengatakan diksi adalah pilihan kata dan kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara di depan umum atau dalam karang-mengarang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ejaan adalah kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dan sebagainya) dalam tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca. Materi mengenai teks eksplanasi terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat SMP kelas VIII pada semester 2 berdasarkan Kurikulum 2013. Dalam melihat kemampuan siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu dalam mendeskripsikan teks eksplanasi akan digunakan tes secara tertulis pada saat penelitian dilaksanakan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian deskriptif ini ialah untuk deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, fakta-fakta, dan fenomena yang terjadi pada masa sekarang ketika penelitian sedang dilaksanakan. Populasi yang terdapat di SMP Negeri 11 Kota Bengkulu untuk kelas VIII berjumlah 154 orang. Untuk sampel penelitian itu menggunakan teknik random sampling, sampel diambil secara acak sebesar 20% dari jumlah populasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 154 orang siswa, jika diambil 20% secara acak maka sampelnya sebanyak 31 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan ialah tes secara tertulis, dimana siswa melaksanakan tes untuk mendeskripsikan media audio visual berupa video animasi pendek dengan tema Tanggap Bencana Gempa Bumi menjadi teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu. Di instrumen juga terdapat kisi-kisi instrumen penilaian serta rubrik penilaian untuk menilai hasil tes dari siswa tersebut.

Prosedur penelitian merupakan penjabaran bagaimana langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti saat memilih media yang akan digunakan saat pelaksanaan penelitian tersebut. Untuk menganalisis data digunakan rumus rata-rata. Rumus dan persentase digunakan untuk memberikan gambaran tingkat kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian kemampuan mendeskripsikan media audio visual tentang teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu terdiri dari lima aspek yaitu: 1) Isi, 2) Struktur Teks Eksplanasi, 3) Kalimat, 4) Diksi/Pilihan Kata, 5) Ejaan.

1. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,85 nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 70-79 terbagi atas: 9 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat baik, 22 siswa termasuk dalam kategori nilai baik, 0 siswa termasuk dalam kategori nilai cukup, 0 siswa termasuk dalam kategori nilai kurang, dan 0 siswa termasuk dalam kategori nilai sangat kurang.

2. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Aspek Isi

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,9. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian isi termasuk dalam kategori sangat baik, karena terletak pada interval nilai 17-20. Terbagi atas: 27 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 4 siswa termasuk dalam kategori baik.

3. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Aspek Struktur Teks

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 24. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian struktur teks termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 19-24. Terbagi atas: 5 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 26 siswa termasuk dalam kategori baik.

4. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Aspek Kalimat

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,7. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian kalimat termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 13-16. Terbagi atas: 2 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 29 siswa termasuk dalam kategori baik.

5. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Aspek Diksi (Pilihan Kata)

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 14,32. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian diksi termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 13-16. terbagi atas: 1 siswa termasuk dalam kategori sangat baik, 30 siswa termasuk dalam kategori baik.

6. Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Aspek Ejaan

Hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,08. Nilai tersebut bila dilihat pada kriteria penilaian aspek kesesuaian ejaan termasuk dalam kategori baik, karena terletak pada interval nilai 7-8. Terbagi atas: 22 siswa termasuk dalam kategori baik, 9 siswa termasuk dalam kategori cukup.

Pembahasan

Penelitian yang berjudul “Kemampuan Mendeskripsikan Media Audio Visual Menjadi Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu” ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa tinggi kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu untuk mendeskripsikan media audio visual mengenai gempa bumi yang dilihat dan didengar menjadi sebuah teks eksplanasi. Penelitian ini dilaksanakan satu kali pertemuan pada hari Kamis, 26 September 2019 pukul 08.00-10.00 WIB.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi siswa kelas VIII ini memperoleh nilai rata-rata

yaitu 77,85 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2017: 150). Dalam penyusunannya, teks eksplanasi secara umum dimulai dengan identifikasi fenomena, rangkaian peristiwa, dan diakhiri dengan penyimpulan serta memperhatikan unsur-unsur kalimat, pilihan kata serta ejaannya. Artinya pada proses pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, serta menunjang kemampuan menulis siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Untuk nilai rata-rata siswa pada setiap aspek dalam menulis teks eksplanasi ada lima aspek penilaian yang dinilai, yaitu: Aspek isi dengan total skor 17,89 memperoleh kategori sangat baik, karena di bagian ini isi mencerminkan topik yang dipilih dan dituangkan dalam keseluruhan isi teks yang ditulis. Hal ini sesuai dengan pendapat Akhaidah, dkk (1988: 9). Aspek struktur teks dengan total skor 24 memperoleh kategori baik, karena mampu menyusun bagian-bagian dari teks secara berurutan dari judul, pernyataan umum, deretan penjelas hingga kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang ada di dalam Kemendikbud (2017: 138-139).

Aspek kalimat dengan total skor 14,7 memperoleh dalam kategori baik, karena menggunakan kalimat himbauan serta kalimat berita yang sesuai dengan topik penulisan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Hikmat dan Solihati, (2013:28). Aspek diksi (pilihan kata) dengan total skor 14,32 memperoleh kategori baik karena penggunaan diksi atau pemilihan kata dalam teks tersebut cukup tepat sehingga membaca teks secara keseluruhan sudah bisa dipahami dengan pemilihan kata yang sesuai. Hal ini sesuai dengan pendapat Kridalaksana (2008: 50). Aspek ejaan dengan total skor 7,08 memperoleh kategori baik karena penulisan huruf kapital serta penggunaan tanda titik (.) dan tanda koma (,) di dalam teks tersebut sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan pemahaman ejaan yang ada di dalam buku Achmad dan Alek (2010: 259).

Pada setiap aspek penilaian kemampuan mendeskripsikan media audio visual tentang gempa menjadi teks eksplanasi ini, aspek yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik ialah aspek isi dengan total skor 17,9 hal ini terlihat dari pemahaman siswa terhadap alur video animasi pendek mengenai tanggap bencana gempa bumi yang diputar di depan kelas. Dengan adanya perpindahan antara gambar satu ke gambar berikutnya serta diiringi dengan audio atau suara di dalam video tersebut, membuat siswa yang melihat sekaligus mendengar lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Saat pemutaran video, siswa juga mengingat dan mencatat beberapa informasi penting yang memudahkan siswa saat menulis teks eksplanasi agar hasil penulisan lebih terstruktur. Sedangkan aspek yang mendapatkan nilai dengan kategori baik namun banyak terdapat beberapa kesalahan ialah aspek ejaan dengan total skor 7,08. Pada aspek ini rata-rata siswa terdapat kesalahan pada penulisan huruf kapital, penggunaan tanda titik dan pemberian tanda koma dalam menulis teks eksplanasi tersebut. Hasil tes yang dilakukan cukup maksimal, karena faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual telah diatasi, di antaranya ialah:

1. Ruang pengambilan data cukup baik karena fasilitas ruangan belajar yang memadai untuk aktivitas belajar mengajar dan pengaturan tempat duduk siswa yang baik.
2. Suasana pengambilan data dilaksanakan dengan tenang. Siswa sebagai sampel penelitian melaksanakan tes menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual dalam tahapan ini siswa memperhatikan dengan baik dan serius.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan mendeskripsikan media audio visual menjadi teks eksplanasi ini mendapatkan nilai rata-rata sebesar 77,85 dalam kategori baik. Kemampuan menulis teks eksplanasi masing-masing aspek penilaian sebagai berikut: (1) kemampuan menulis teks eksplanasi aspek isi dengan total skor 17,9 tergolong dalam kategori sangat baik, (2) kemampuan menulis teks eksplanasi aspek struktur dengan total skor 24 tergolong dalam kategori baik, (3) kemampuan menulis teks eksplanasi aspek kalimat dengan total skor 14,7 tergolong dalam kategori baik, (4) kemampuan menulis teks eksplanasi aspek diksi dengan total skor 14,32 tergolong dalam kategori baik, (5) kemampuan menulis teks eksplanasi aspek ejaan dengan total skor 7,08 tergolong dalam kategori baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 1997. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Rasagrafindo Persada.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gelora Aksa Pramata.
- Alek dan Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Heru Kurniawam. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia (Untuk Mahasiswa SI dan Pasca Sarjana, Guru, Dosen, Praktisi dan Umum)*. Jakarta: Grasindo.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. P. 2017. *Bahasa Indonesia revisi 2017*. Jakarta: PT gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.